SNI 798:2017

Standar Nasional Indonesia

Peluru tolak peluru

ICS 97.220.40

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 798:2017 dengan judul *Peluru tolak peluru,* merupakan revisi dari SNI 12-0798-1989 *Peluru tolak peluru.* Revisi standar ini dimaksudkan untuk menyempurnakan standar peluru tolak peluru terkait syarat mutu dan metode uji serta karena perubahan ketentuan persyaratan internasional.

Standar ini disusun dengan tujuan :

1. Sebagai acuan produsen dalam memproduksi peluru tolak peluru sehingga dapat terjamin mutunya dan meningkatkan kinerja produsen peluru tolak peluru;
2. Untuk melindungi konsumen peluru tolak peluru.

Standar ini dirumuskan dengan memperhatikan ketentuan pada *IAAF Competition Rules 2012-2013, Rule 188 Shot Put dan Rule 221 Shot Construction*.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 97-01, *Rumah tangga, hiburan dan olahraga.* Standar ini telah dibahas dan disetujui dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 26 November 2012. Konsensus ini dihadiri oleh pemangku kepentingan (stakeholder) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 8 Januari 2015 sampai dengan 8 Maret 2015 dan jajak pendapat ulang pada tanggal 24 Januari 2017 sampai dengan 24 Maret 2017.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Peluru tolak peluru

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan definisi, syarat mutu dan metode uji peluru tolak peluru.

2 Istilah dan definisi

2.1
peluru tolak peluru
logam bulat pejal terbuat dari besi, kuningan atau bahan lain yang sesuai yang tidak lebih lunak daripada kuningan dengan atau tanpa dilapisi oleh karet atau bahan lain yang sesuai memenuhi persyaratan teknis dalam cabang olahraga atletik nomor tolak peluru

3 Syarat mutu

3.1 Berdasarkan bahannya, peluru tolak peluru dibedakan menjadi 2 (dua) jenis:

a) Bahan logam besi, kuningan atau bahan lain yang sesuai;

b) Bahan logam yang dilapisi karet atau bahan lain yang sesuai.

3.2 Berdasarkan pengguna dan berat, peluru tolak peluru diklasifikasikan menjadi 5 (lima) kategori:

a) Peluru untuk putri pemula umur 12 tahun – 17 tahun : 3.000 g

b) Peluru untuk putri junior atau senior umur ≥ 18 tahun : 4.000 g

c) Peluru untuk putra pemula umur 12 tahun – 17 tahun : 5.000 g

d) Peluru untuk putra junior umur 18 tahun – 19 tahun : 6.000 g

e) Peluru untuk putra senior ≥ 20 tahun : 7.260 g

CATATAN Toleransi pada berat peluru tolak peluru diperkenankan pada Tabel 1.

Syarat mutu peluru tolak peluru seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 – Syarat mutu peluru tolak peluru

Jenis uji	Satuan	Persyaratan				
		Putri pemula 12 tahun – 17 tahun	Putri junior atau senior ≥ 18 tahun	Putra pemula 12 tahun – 17 tahun	Putra junior 18 tahun – 19 tahun	Putra senior ≥ 20 tahun
Logam						
Berat	g	3.005 – 3.125	4.005 – 4.125	5.005 – 5.125	6.005 – 6.125	7.265 – 7.385
Garis tengah	mm	85 – 110	95 – 110	100 – 120	105 – 125	110 – 130
Kerataan	mm	< 0,5	< 0,5	< 0,5	< 0,5	< 0,5
Logam dilapis karet						
Berat	g	-	4.005 – 4.025	-	-	7.240 – 7.285
Garis tengah	mm	-	95 – 130	-	-	110 – 145
Kerataan	mm	-	< 0,5	-	-	< 0,5

CATATAN Selisih hasil pengukuran garis tengah terkecil dan hasil pengukuran terbesar tidak boleh lebih dari 2 mm.

4 Pengambilan contoh

Contoh uji diambil dan diuji sesuai ketentuan pada Tabel 2.

Tabel 2 – Cara pengambilan contoh

Jumlah barang dalam partai	Jumlah contoh yang diambil	Jumlah contoh yang di uji
2 – 8	2	2
9 – 15	3	2
16 – 25	5	2
26 – 50	8	2
51 – 95	13	3
96 – 150	20	3
151 – 280	32	3
281 – 500	50	3
501 – 1.200	80	4
1.201 – 3.200	125	4
3.201 – 10.000	200	5
10.000 – 35.000	315	10
35.001 – 150.000	500	10
150.001 – 500.000	800	10
500.001 – ke atas	1.250	10

5 Metode uji

5.1 Berat

5.1.1 Prinsip

Menimbang peluru tolak peluru.

5.1.2 Peralatan

Timbangan dengan ketelitian 0,1 g.

5.1.3 Prosedur uji

a) Timbang contoh uji;

b) Catat beratnya.

5.2 Garis tengah

5.2.1 Prinsip

Mengukur garis tengah peluru tolak peluru.

5.2.2 Peralatan

Alat ukur garis tengah dengan ketelitian 1 mm.

5.2.3 Prosedur uji

a) Letakkan contoh uji pada alat ukur garis tengah;

b) Rapatkan/geser alat agar sisi contoh uji bersinggungan dengan alat ukur;

c) Ukur garis tengah dan catat hasil uji;

d) Pengukuran dilakukan pada 5 permukaan yang berbeda. Selisih hasil pengukuran terkecil dan hasil pengukuran terbesar tidak boleh lebih dari 2 mm. Apabila lebih, maka contoh uji dinyatakan tidak lulus uji;

e) Catat hasil dan rata-ratakan.

5.3 Kerataan

5.3.1 Prinsip

Mengukur kerataan permukaan peluru tolak peluru.

5.3.2 Peralatan

Alat uji kerataan dengan ketelitian 0,01 mm.

5.3.3 Prosedur uji

a) Ambil contoh uji;

b) Letakkan pada alat uji kerataan.

c) Contoh uji diukur pada 5 titik yang berbeda.

d) Catat hasilnya dan rata-ratakan.

6 Syarat lulus uji

Contoh uji dinyatakan lulus uji apabila memenuhi syarat mutu seperti pada Tabel 1.

7 Pengemasan

Peluru tolak peluru dikemas dalam pembungkus plastik atau bahan lain yang sesuai dan kuat.

8 Penandaan

Penandaan pada produk sekurang-kurangnya mencantumkan:

a) Nama/logo perusahaan;

b) Ukuran.

Lampiran A
(informatif)
Gambar dimensi peluru tolak peluru
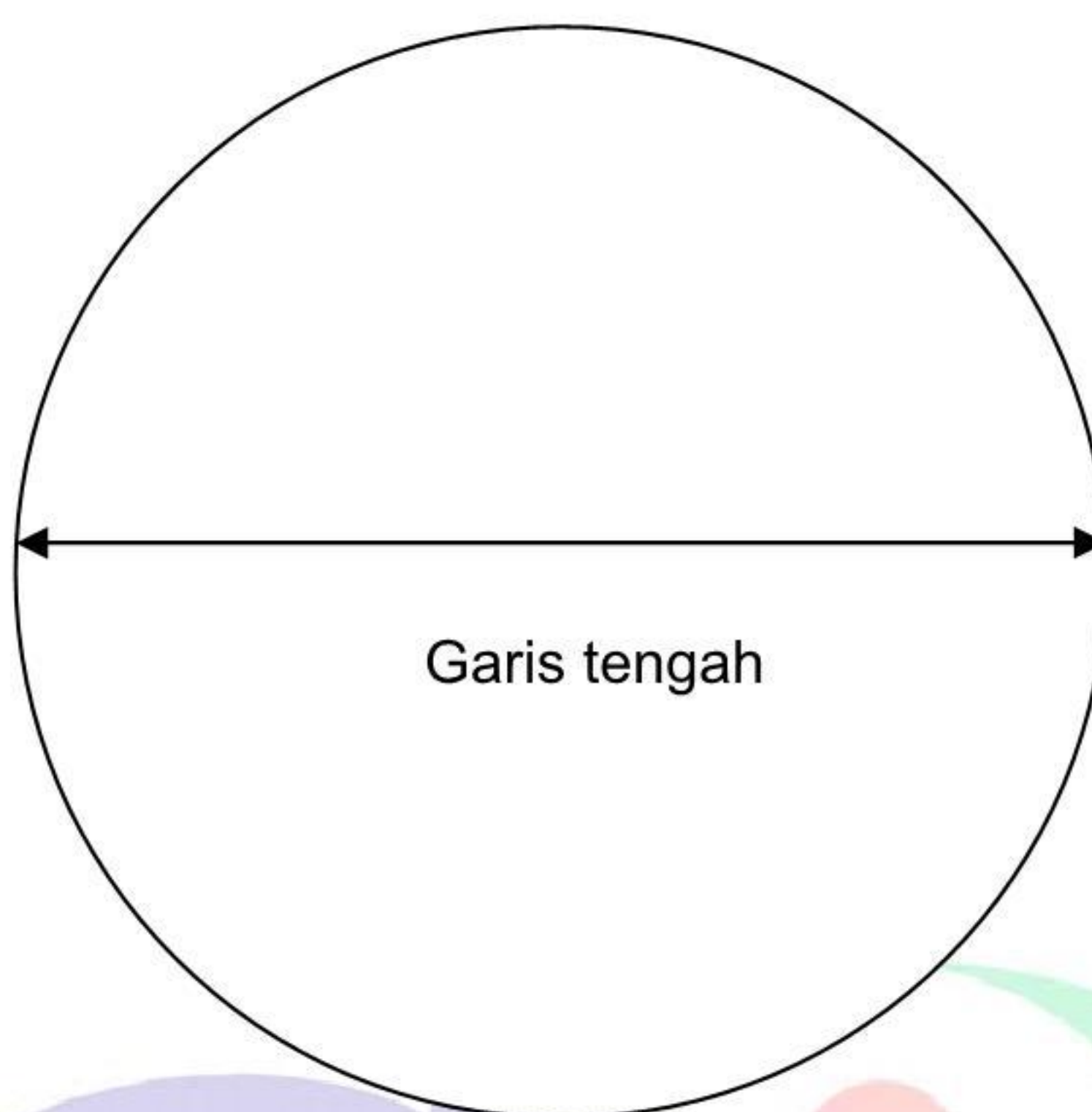
Gambar A.1 – Gambar dimensi peluru tolak peluru tanpa pelapis
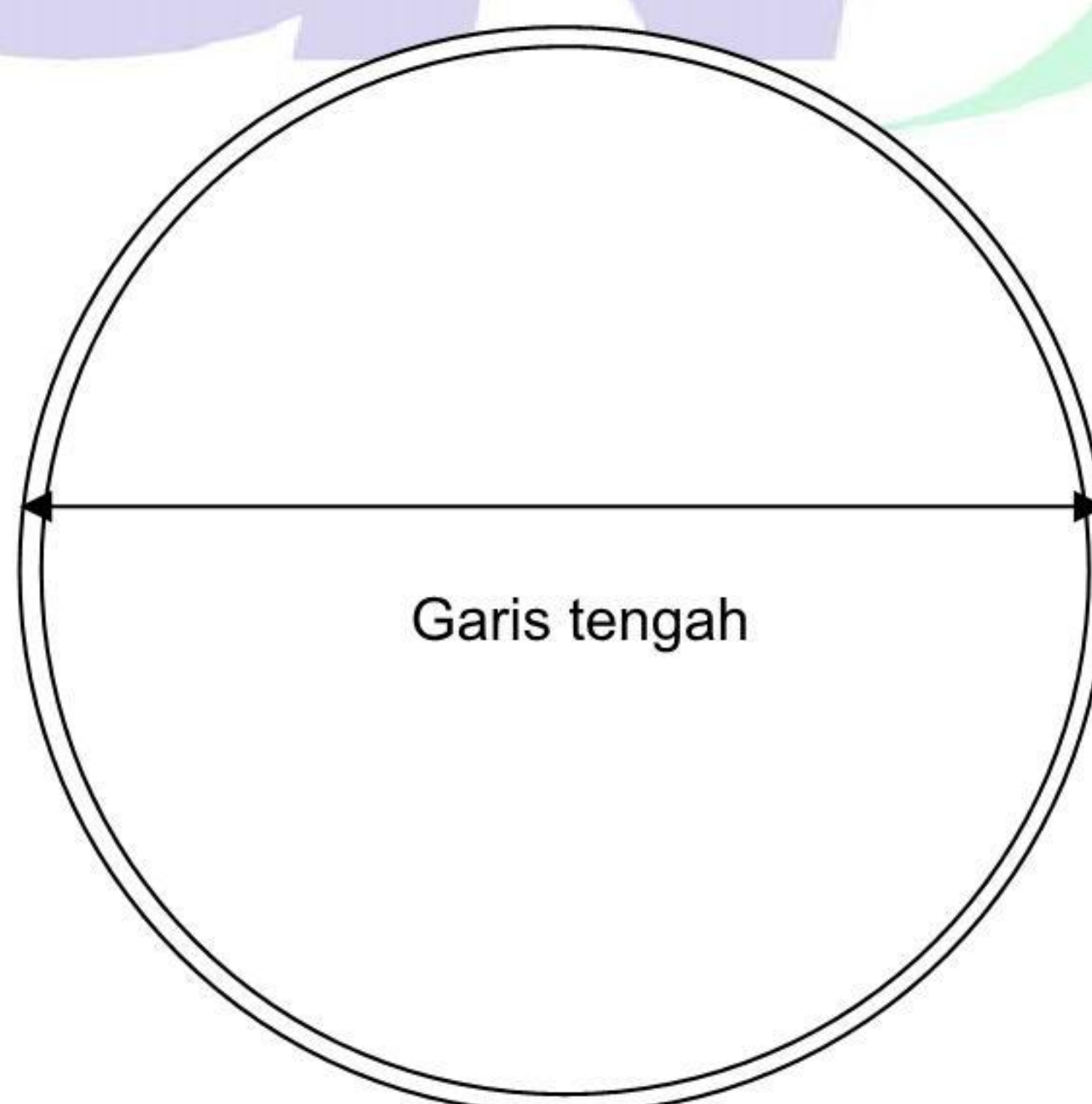
Gambar A.2 – Gambar dimensi peluru tolak peluru dengan pelapis

Bibliografi

[1] SNI 08-0615-1989, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot dengan cara atribut.*

[2] *Rule 188 Shot Put, IAAF Competition Rules 2012 – 2013, International Association of Athletic Federation*.

Informasi Pendukung Terkait Perumusan Standar

[1] Komtek/SubKomtek perumus SNI

Komite Teknis 97-01 *Rumah tangga, hiburan dan olahraga*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Bambang Kartono

Sekretaris : Adrian Adityo

Anggota :

1. Richard Nainggolan
2. Evi Yulianti Rufaida
3. Koestriastuti Koestedjo
4. Rinaldi
5. Sudaryanti
6. HM Irwan Suryanto
7. Sudarman Wijaya
8. Umiyati
9. Lilik Kurniati
10. Primariana Yudhaningtiyas
11. Isnaini

[3] Konseptor rancangan SNI

Balai Besar Kerajinan dan Batik

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI

Pusat Standardisasi Industri - Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Kementerian Perindustrian